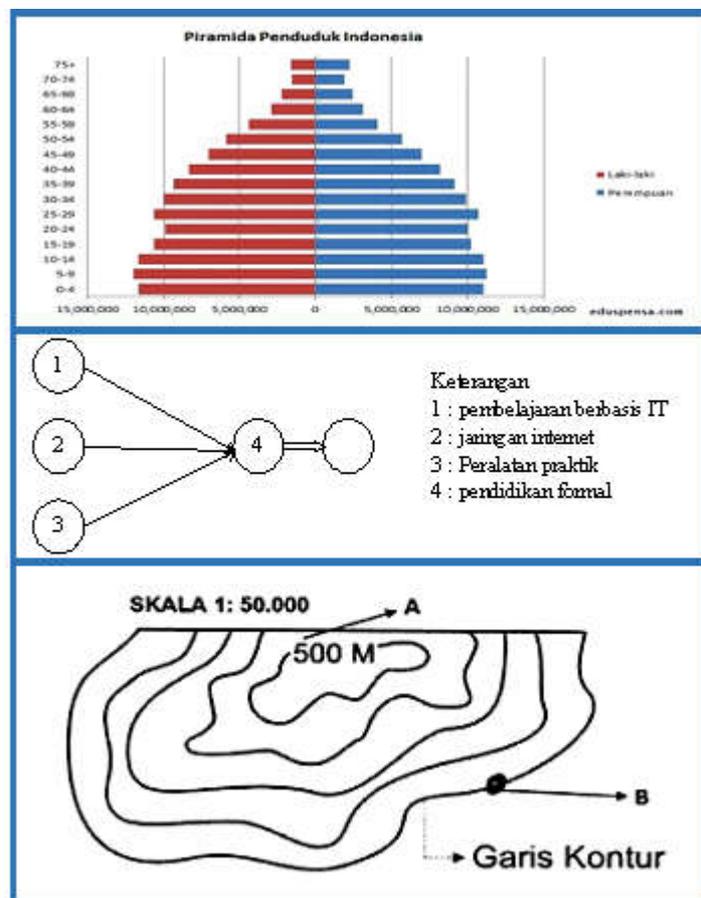


Ringkasan Eksekutif

Hasil Ujian Nasional 2018

Masukan untuk Pembelajaran di Sekolah

SMA/MA IPS



Pusat Penilaian Pendidikan
Badan Penelitian dan Pengembangan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Tahun 2018

Pengantar

Ujian Nasional (UN) bertujuan untuk mengukur pencapaian kompetensi lulusan pada mata pelajaran tertentu secara nasional dengan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Salah satu kegunaan hasil UN adalah pembinaan kepada satuan pendidikan untuk peningkatan mutu pendidikan.

Setiap tahun Pusat Penilaian Pendidikan mempublikasikan hasil UN dalam bentuk aplikasi analisis hasil UN yang didistribusikan ke dinas pendidikan. Beberapa tahun terakhir, hasil UN juga dapat diakses melalui laman <https://puspendik.kemdikbud.go.id/hasil-un/>. Hasil UN tersebut telah dimanfaatkan antara lain oleh Ditjen Dikdasmen untuk memberikan bimbingan kepada sekolah-sekolah dengan capaian UN yang belum optimal. Selain itu, sebagian dinas pendidikan dan sekolah juga telah memanfaatkan hasil UN untuk pembinaan guru.

Ringkasan Eksekutif ini merupakan upaya untuk melengkapi publikasi hasil UN yang telah ada. Ringkasan ini tidak melaporkan semua kompetensi yang diujikan, namun mengangkat beberapa topik atau kompetensi yang dikuasai dan yang belum dikuasai siswa beserta rekomendasi pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Ekonomi, Sosiologi, dan Geografi pada jenjang SMA/MA. Dalam Ringkasan ini disajikan contoh soal beserta pembahasan soal.

Dengan mengetahui perbaikan yang harus dilakukan oleh guru maupun sekolah, diharapkan kompetensi yang sudah dikuasai sebagian besar siswa akan dikuasai oleh seluruh siswa; sedangkan untuk kompetensi yang belum dikuasai sebagian besar siswa akan dapat ditingkatkan penguasaannya melalui perbaikan pembelajaran. Pada akhirnya diharapkan mutu lulusan yang berikutnya dapat lebih meningkat.

Jakarta, Agustus 2018

Kepala Pusat Penilaian Pendidikan

Moch. Abduh, Ph.D

Daftar Isi

Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Ekonomi SMA/MA	1
Geografi SMA/MA	5
Sosiologi SMA/MA	9

Ringkasan dan Pembahasan

Ekonomi SMA/MA

Lingkup materi mata pelajaran Ekonomi jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) yang diujikan meliputi Konsep Ekonomi, Konsep Pembangunan, Manajemen Perekonomian Internasional, Akuntansi Perusahaan Jasa, dan Akuntansi Perusahaan Dagang. Lingkup materi tersebut diuji melalui tiga level kognitif, yaitu: pengetahuan dan pemahaman, aplikasi, dan penalaran.

Hasil analisis UN 2018 mata pelajaran Ekonomi tingkat SMA menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu menjawab dengan benar soal-soal yang mengukur pengetahuan dan pemahaman, yang umumnya telah dibahas di buku atau dalam pembelajaran di kelas, misalnya solusi masalah kelangkaan, masalah ekonomi modern, akibat perdagangan internasional. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan ketika menghadapi soal dengan kasus spesifik yang belum pernah ditemui sebelumnya terutama soal yang melibatkan beberapa langkah penyelesaian, yang berupa aplikasi konsep dan yang menuntut penalaran.

Dalam pembelajaran ekonomi, hendaknya lebih ditekankan pada pemahaman dan penerapan atau pemecahan masalah yang menghubungkan berbagai konsep-konsep ekonomi. Siswa juga perlu dilatih dalam memberikan solusi untuk menjawab soal-soal cerita yang di dalamnya mencakup permasalahan ekonomi sehari-hari. Peningkatan literasi membaca siswa dengan memberikan jurnal-jurnal ekonomi juga diperlukan agar dapat menambah wawasan siswa dalam mengetahui dan memahami permasalahan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

Contoh Soal Pemahaman

1. Di beberapa kota besar sering terjadi kelangkaan air bersih disebabkan terjadinya pencemaran sungai akibat pembuangan limbah industri dan sampah oleh masyarakat sekitarnya. Untuk mengatasi masalah kelangkaan tersebut dapat dilakukan
 - A. secara periodik diadakan kegiatan membersihkan sungai dari sampah
 - B. membeli air mineral untuk memasak menggantikan air produksi PDAM
 - C. memberikan izin bagi produsen-produsen air mineral untuk menemukan sumber air baru
 - D. PDAM menggunakan bahan-bahan kimia untuk membersihkan air sungai dari pencemaran
 - E. memberlakukan peraturan yang melarang pembuangan limbah industri dan sampah ke sungai

Kunci Jawaban: E

Pembahasan:

Soal ini dapat dijawab benar oleh 72% siswa. Soal ini menguji pemahaman konsep kelangkaan sumber daya alam. Kelangkaan yang dihubungkan dengan masalah limbah merupakan topik familiar, tidak hanya dibahas di buku tetapi juga di media massa.

2. Pada awal tahun 2014 pemerintah Indonesia dan Thailand melakukan kerjasama dalam perdagangan. Dalam kerjasama tersebut disepakati bahwa Indonesia akan menjadi pemasok rotan dan Thailand akan mengekspor barang-barang elektronik. Akibat langsung dari adanya perjanjian perdagangan tersebut bagi Indonesia adalah
- A. semua sektor usaha dalam negeri berbasis elektronik akan mengalami kemajuan
 - B. perusahaan di dalam negeri yang menggunakan rotan akan mengalami kelangkaan
 - C. harga peralatan elektronik di Indonesia menjadi semakin mahal karena kelangkaan
 - D. kebutuhan terhadap fasilitas barang elektronik di Indonesia mudah terpenuhi
 - E. harga rotan di dalam negeri menjadi semakin mahal karena kelangkaan

Kunci Jawaban: D

Pembahasan:

Sebanyak 42% siswa dapat menjawab benar soal ini. Soal ini menguji pemahaman konsep tentang perdagangan internasional. Siswa yang telah mempelajari dampak positif maupun negatif dari adanya kerjasama dalam perdagangan internasional bagi kedua negara tidak mengalami kesulitan menjawab soal ini.

Contoh Soal Aplikasi

3. Sebulan yang lalu harga emas di toko Dinda Rp450.000,00 per gram dan dapat menjual sebanyak 30 gram per hari. Sementara itu, mulai minggu ini harga emas naik menjadi Rp500.000,00 per gram dan tetap mampu menjual 30 gram per hari. Dari data tersebut, jenis elastisitas harga emas yang terjadi adalah
- A. elastis
 - B. inelastis
 - C. elastis uniter
 - D. elastis sempurna
 - E. inelastis sempurna

Kunci Jawaban: E

Pembahasan:

Sebanyak 41% siswa menjawab salah soal ini. Untuk dapat menjawab benar soal ini siswa perlu: 1) memahami konsep elastisitas, meliputi pengertian, jenis dan perhitungannya; 2) mengartikan pernyataan soal dan menghubungkan dengan konsep elastisitas; 3) melakukan perhitungan dengan tepat.

Pembahasan Jawaban:

Diketahui: $P_1 = 450.000$

$$Q_1 = 30$$

$$P_2 = 500.000$$

$$Q_2 = 30$$

Ditanya : E_p ?

$$\begin{aligned} \text{Jawab: } E_p &= \frac{\Delta Q}{\Delta P} \times \frac{P_1}{Q_1} \\ &= \frac{30 - 30}{500.000 - 450.000} \times \frac{450.000}{30} \\ &= \frac{0}{50.000} \times \frac{450.000}{30} \\ &= \frac{0}{150.000} = 0 \text{ (inelastik sempurna)} \end{aligned}$$

Ada 5 macam elastisitas berdasarkan hasil perhitungan yaitu:

- 1) Elastis sempurna jika $E = \infty$
- 2) Elastis uniter jika $E = 1$
- 3) Inelastis sempurna jika $E = 0$
- 4) Elastis jika $E > 1$
- 5) Inelastis jika $E < 1$

Contoh Soal Penalaran

4. Berikut ini disajikan Neraca Salon Beauty selama 2 tahun.

Keterangan	2014	2015
Kas	Rp8.000.000,00	Rp5.000.000,00
Piutang	Rp2.500.000,00	-
Perlengkapan	Rp3.000.000,00	Rp3.500.000,00
Peralatan	Rp15.000.000,00	Rp13.000.000,00
Utang usaha	Rp6.400.000,00	Rp2.000.000,00
Utang bank (Kredit Investasi)	Rp100.000.000,00	Rp150.000.000,00
Modal Ny. Indah	Rp22.100.000,00	Rp19.500.000,00

Berdasarkan data tersebut, kesimpulan yang tepat di tahun 2015 adalah

- A. harta tetap turun, sedangkan modal naik
- B. harta lancar turun, sedangkan harta tetap naik
- C. modal turun, sedangkan utang jangka pendek naik
- D. utang jangka pendek naik, sedangkan harta lancar turun
- E. utang jangka panjang naik, sedangkan harta tetap turun

Kunci Jawaban: E

Pembahasan:

Soal ini mengukur kemampuan siswa dalam menganalisis neraca perusahaan jasa selama dua tahun. Sebanyak 82% siswa masih kesulitan dalam menjawab soal ini. Siswa harus membandingkan neraca pada tahun 2014 dan 2015. Untuk dapat menjawab soal ini siswa harus memahami komponen akun yang termasuk dalam aktiva tetap, aktiva lancar, modal, dan kewajiban/utang. Setelah mengetahui akun masing-masing komponen, siswa baru dapat membandingkan akun pada neraca di atas dan menarik kesimpulan.

Pembahasan Jawaban

Kesimpulan yang tepat dari data di atas adalah :
Utang jangka panjang naik (dari Rp100.000.000,00 menjadi Rp150.000.000,00)
Harta tetap turun (dari Rp15.000.000,00 menjadi Rp13.000.000,00)

Geografi SMA/MA

Materi yang diujikan UN Geografi SMA meliputi Hakekat Geografi, Dinamika Planet Bumi sebagai Ruang Kehidupan, Fenomena Geosfer, Kependudukan dan Lingkungan Hidup, Informasi Geografi, dan Kewilayahan. Materi tersebut diuji melalui tiga level kognitif yaitu, pengetahuan dan pemahaman, aplikasi, dan penalaran.

Hasil analisis UN 2018 untuk mata pelajaran Geografi menunjukkan sebagian besar siswa tidak mengalami kesulitan menjawab soal yang berupa pengetahuan dan pemahaman terutama pada materi atau topik yang sering dibahas baik dalam buku maupun media massa, seperti mitigasi bencana, lingkungan hidup, serta pembangunan berkelanjutan. Siswa mengalami kesulitan pada soal yang menuntut kemampuan mengolah informasi baik dalam bentuk narasi maupun bagan atau gambar. Hasil analisis juga menunjukkan sebagian besar siswa belum menguasai materi penting dalam Geografi yaitu menginterpretasi piramida penduduk, peta, dan citra penginderaan jauh.

Pembelajaran geografi perlu menekankan pada penerapan konsep geografi, hubungan antarfenomena, dan *tools* dalam memahami aspek keruangan terutama dikaitkan dengan contoh-contoh dalam kehidupan nyata. Dengan demikian diharapkan pemahaman siswa lebih mendalam, tidak hanya sekedar mengetahui istilah atau mengingat fenomena. Pembelajaran dengan cara mengamati fenomena yang terjadi di lingkungan (*outdoor*) atau di dalam kelas dengan demonstrasi menggunakan alat peraga seperti miniatur, gambar, film, atau simulasi dari *software* akan memudahkan siswa untuk memahami konsep yang perlu dikuasai terutama aspek keruangan (spasial) yang menjadi ciri khas Geografi. Pemberian tugas berupa pemecahan masalah atau tugas kelompok berupa proyek yang mengharuskan siswa untuk menerapkan berbagai konsep Geografi perlu digalakkan untuk meningkatkan pemahaman dan apresiasi siswa terhadap ilmu yang dipelajari dan sekaligus berkembangnya kemampuan berpikir kritis.

Contoh Soal Lingkungan Hidup dan Pembangunan Berkelanjutan

1. Pernyataan:

- (1) mengadakan reboisasi di daerah hulu sungai;
- (2) melarang membangun rumah di sepadan sungai;
- (3) menetapkan hutan lindung di daerah pesisir pantai;
- (4) program kali bersih yang melibatkan penduduk;
- (5) karantina hewan/tumbuhan yang masuk ke dalam negeri.

Tindakan yang mencerminkan pelestarian lingkungan sungai terdapat pada angka

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (1), (3), dan (5)
- D. (2), (4), dan (5)
- E. (3), (4), dan (5)

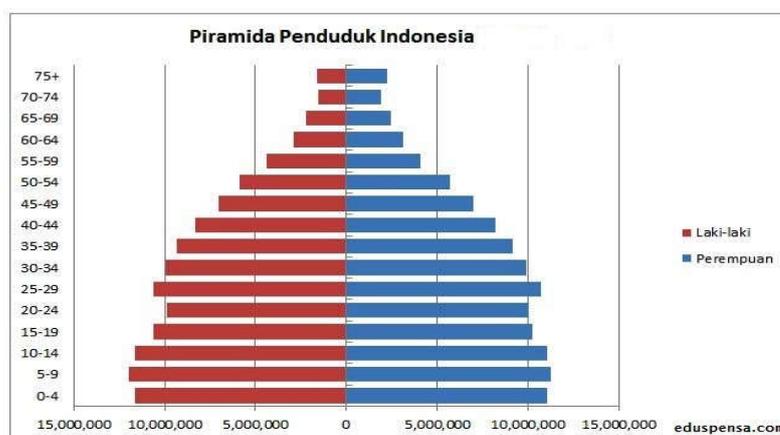
Kunci Jawaban : B

Pembahasan:

Sebanyak 80% siswa menjawab benar soal ini. Usaha pelestarian lingkungan merupakan topik yang sering dibahas baik dalam buku pelajaran maupun pada media massa.

Contoh Soal Menginterpretasi Piramida Penduduk

2. Permasalahan kependudukan dari piramida penduduk seperti gambar adalah



- A. angka pertumbuhan penduduk tinggi
- B. angka pertumbuhan penduduk rendah
- C. angka ketergantungan tinggi
- D. pertumbuhan usia produktif rendah
- E. peningkatan kesehatan pada usia lanjut

Kunci Jawaban: A

Pembahasan:

Soal ini mengukur kemampuan peserta didik menginterpretasi piramida penduduk. Sebanyak 58% siswa tidak dapat menjawab benar soal ini. Untuk dapat menjawab benar siswa perlu memahami tipe piramida, struktur penduduk, dan komposisi penduduk. Pada soal ini gambar piramida menunjukkan angka pertumbuhan penduduk tinggi karena penduduk muda lebih tinggi dari jumlah penduduk dewasa dan tua.

Contoh Soal Interpretasi Citra Penginderaan Jauh

3. Karakteristik objek pada citra:

- (1) rona cerah;
- (2) tekstur halus;
- (3) bentuk memanjang.

Bentang alam yang sesuai dengan karakteristik tersebut adalah

- A. sungai
- B. lapangan
- C. perkantoran
- D. persawahan
- E. jalan raya

Kunci Jawaban: E

Pembahasan:

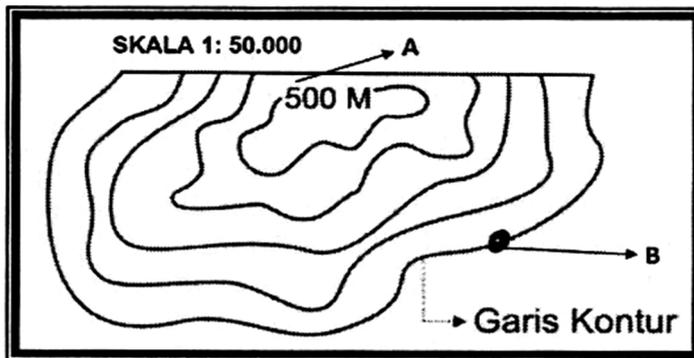
Soal menguji kemampuan siswa menginterpretasi penampakan objek dalam citra satelit. Sebanyak 43% siswa tidak dapat menjawab benar soal tersebut. Untuk dapat menjawab benar siswa perlu memahami unsur interpretasi karakteristik objek, dalam hal ini tingkat kecerahan, tekstur, dan bentuk objek.

- (1) Rona Cerah, menunjukkan objek dapat memantulkan cahaya dengan baik sehingga objek yang memungkinkan adalah lapangan, perkantoran, dan jalan raya
- (2) Tekstur halus, objek yang memungkinkan adalah sungai, jalan raya, lapangan
- (3) Bentuk memanjang, objek yang memungkinkan adalah Jalan raya, dan sungai.

Jawaban yang betul adalah **E** yaitu objek jalan raya.

Contoh Soal Aplikasi Peta

4. Ketinggian titik B sesuai ilustrasi gambar adalah ... dan cocok untuk tanaman



- A. 300 m, tembakau dan kelapa
- B. 350 m, cokelat dan teh
- C. 375 m, kopi dan aren
- D. 400 m, padi dan tebu
- E. 700 m, pinus dan kina

Kunci Jawaban: D

Pembahasan:

Sebanyak 70% siswa tidak dapat menjawab benar soal ini, Untuk dapat menjawab benar siswa perlu memahami cara membaca peta kontur dan memahami hubungan ketinggian suatu tempat dengan kesesuaian tanaman pada zona iklim Junghun. Garis kontur pada peta adalah garis imajiner pada suatu wilayah atau area di atas peta yang memperlihatkan beberapa titik peta yang memiliki ketinggian yang sama dan penanda ada tidaknya bentuk relief sesuai dengan wujud asli di permukaan bumi.

Kontur interval dapat dihitung untuk mengetahui perbedaan ketinggian antar dua garis kontur yang berdekatan yang dapat dihitung melalui cara :

$$\begin{aligned}\text{Kontur interval} &= \frac{1}{2000} \times 50.000 \\ &= 25 \text{ m}\end{aligned}$$

$$\text{Tinggi B} = 500 \text{ m} - (25 \times 4) = 400 \text{ m}$$

Sesuai dengan hasil perhitungan, berdasarkan klasifikasi iklim Junghun daerah tersebut masuk ke dalam Zona Iklim panas. Tanaman yang cocok di zona tersebut antara lain berupa tembakau, tebu, padi, kelapa.

Sosiologi SMA/MA

Lingkup materi yang diujikan pada UN mata pelajaran Sosiologi jenjang SMA meliputi: (1) konsep dan objek kajian sosiologi; (2) kehidupan sosial, permasalahan dan solusinya; (3) masyarakat multikultural dan perubahan sosial; dan (4) penelitian sosial. Soal-soal ujian tersebut meliputi level kognitif pengetahuan dan pemahaman, aplikasi, dan penalaran.

Analisis soal menunjukkan sebagian besar siswa dapat menjawab soal yang menuntut pemecahan masalah pada kasus-kasus yang sudah familiar dibahas, seperti pada buku, majalah, surat kabar. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan ketika menghadapi soal yang menuntut penalaran khususnya memprediksi baik dalam soal yang disajikan dalam bentuk teks maupun dalam bentuk bagan/gambar. Kemampuan memprediksi merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi, yang menuntut tidak hanya penguasaan konsep tetapi juga menganalisis informasi yang disajikan.

Pembelajaran sosiologi perlu menekankan pada kemampuan untuk berpikir kritis, khususnya untuk memahami dan menyelesaikan masalah sosial. Pembelajaran tidak hanya sekedar penguasaan istilah, tetapi juga penguasaan konsep dan aplikasinya. Untuk ini pembelajaran sebaiknya tidak hanya dengan metode ceramah, tetapi dengan melibatkan siswa untuk aktif berpikir. Misalnya dengan diskusi kasus atau gejala sosial yang terjadi di lingkungan atau masyarakat tertentu, pemutaran film atau penyajian ilustrasi gejala sosial. Pembelajaran kontekstual yang menggunakan contoh-contoh kehidupan nyata ini dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami, menerapkan konsep, dan mengapresiasi apa yang dipelajari. Untuk melatih kemampuan berpikir sekaligus kemampuan berkomunikasi dan kolaborasi, siswa dapat ditugaskan secara berkelompok untuk mengerjakan suatu proyek, seperti meneliti atau melakukan observasi gejala sosial, kemudian menampilkan hasil kajian di depan kelas dan menuliskan dalam bentuk laporan.

Contoh Soal Penyelesaian Masalah yang Familiar

1. Sebuah perusahaan, yang baru saja melakukan ekspansi bisnisnya berada dalam keadaan yang kurang menguntungkan karena munculnya konflik dengan masyarakat di sekitar kawasan. Masyarakat berpendapat bahwa keberadaan perusahaan tersebut menyebabkan berkurangnya kualitas lingkungan akibat pencemaran limbah yang berasal dari perusahaan. Berdasarkan ilustrasi di atas, maka cara yang tepat dalam memecahkan masalah tersebut adalah
 - A. perusahaan mengajukan perkara ke pengadilan agar masyarakat berhenti melakukan protes
 - B. perusahaan mencari pihak ketiga yang dapat memihak pada kepentingan perusahaan
 - C. kedua pihak mencoba saling mengintimidasi agar salah satu lawannya menyerah pada konflik
 - D. kedua pihak mencari pihak ketiga agar dapat memberikan nasehat dan solusi yang baik
 - E. masyarakat memilih sikap mengalah demi kelangsungan perusahaan agar dapat memproduksi lebih baik

Kunci Jawaban: D

Pembahasan:
Soal di atas menguji kemampuan siswa untuk menentukan penyelesaian konflik yang tepat antarkelompok yang bertikai. Permasalahan yang disajikan merupakan permasalahan yang sudah sering muncul dan dibahas dalam berbagai kesempatan. Sebanyak 76% siswa mampu menjawab benar soal ini.

Contoh Soal Memprediksi

2. Dalam masyarakat multikultural, Pak Tarno yang bersuku bangsa Jawa hanya bersedia menggunakan bahasa Jawa, demikian juga Pak Maman yang orang Sunda hanya bersedia menggunakan bahasa Sunda dalam komunikasi, Pak Hasan yang beragama Islam hanya menjalin interaksi dan kerjasama dengan yang sesama Islam, demikian juga pada kelompok etnis atau agama lainnya. Berdasarkan ilustrasi tersebut, akibat yang timbul di masa mendatang adalah
- A. terjadi proses integrasi sosial yang bersifat paksaan karena adanya satu atau lebih kelompok dominan
 - B. keadaan saling ketergantungan dalam bidang ekonomi sehingga integrasi sosial akan terjadi karena saling membutuhkan
 - C. pertukaran unsur-unsur kebudayaan atau akulturasi sehingga masing-masing kelompok kehilangan ciri-ciri kelompok asal
 - D. terjadi segmentasi pada kelompok-kelompok sosial primordial yang rawan konflik karena sukar merumuskan konsensus nilai dasar
 - E. integrasi sosial tetap akan terjadi karena adanya kebutuhan ekonomi yang mampu memaksa orang-orang saling berinteraksi

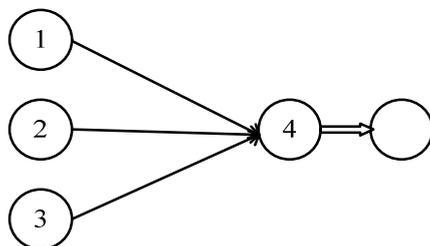
Kunci Jawaban: D

Pembahasan:

Sebanyak 61% siswa menjawab salah soal di atas. Soal ini menuntut kemampuan memprediksi berdasarkan kasus yang disajikan. Untuk dapat memprediksi, siswa perlu memahami konsep interaksi dalam kelompok, memahami kasus yang disajikan dan menganalisis kasus berdasarkan konsep yang relevan.

Contoh Soal Memprediksi dengan Bagan

3. Perhatikan alur perubahan sosial berikut!



Keterangan

- 1 : pembelajaran berbasis IT
- 2 : jaringan internet
- 3 : Peralatan praktik
- 4 : pendidikan formal

Berdasarkan bagan di atas prediksi perubahan sosial yang terjadi adalah

- A. banyak alat komunikasi yang berfitur lengkap
- B. jaringan internet akan menyerbu dunia pendidikan
- C. ketegantungan terhadap teknologi sangat tinggi
- D. pendidikan diwarnai oleh teknologi komunikasi
- E. lulusan sekolah sangat terampil memanfaatkan teknologi

Kunci Jawaban: E

Pembahasan:

Soal di atas menguji kemampuan siswa dalam memprediksi perubahan sosial yang terjadi dengan pola memusat pada konteks dunia pendidikan. Sebanyak 85% siswa menjawab salah soal ini. Untuk dapat menjawab benar, siswa perlu memahami konsep perubahan sosial dan pola perubahan sosial, memahami dan menganalisis masing-masing komponen bagan dan menentukan perubahan sosial yang dihasilkan. Perubahan sosial dapat diartikan sebagai suatu proses berubahnya struktur/ tatanan didalam masyarakat, meliputi pola pikir yang lebih inovatif, sikap, serta kehidupan sosialnya untuk mendapatkan penghidupan yang lebih baik. Gambar dalam soal berpola memusat, artinya penemuan baru yang mengakibatkan perubahan.

